

SKRIPSI

**EFEKTIVITAS ANTARA *STORYTELLING* DAN MEMBACA
BUKU CERITA TERHADAP PENGETAHUAN *ORAL HYGIENE*
SISWA KELAS IV SD AGNES DAN SD MANJUSHRI
PADANG**



**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

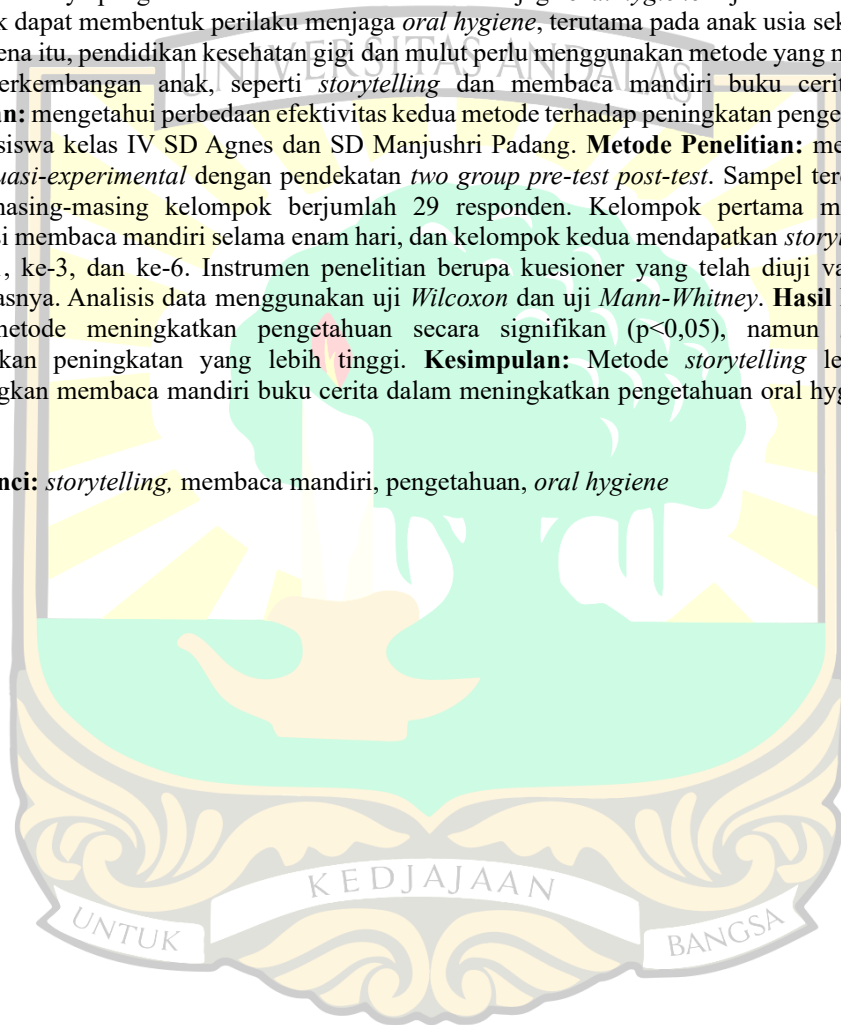
EFEKTIVITAS ANTARA *STORYTELLING* DAN MEMBACA BUKU CERITA TERHADAP PENGETAHUAN *ORAL HYGIENE* SISWA KELAS IV SD AGNES DAN SD MANJUSHRI PADANG

Adinda Frisillia Febriona Sutyono

ABSTRAK

Latar Belakang: Masalah kesehatan gigi dan mulut masih menjadi isu penting di Indonesia, dengan lebih dari 57% penduduk usia ≥ 3 tahun mengalami keluhan terkait kesehatan gigi. Penyebabnya adalah rendahnya pengetahuan dan kesadaran dalam menjaga *oral hygiene* sejak dini. Pengetahuan yang baik dapat membentuk perilaku menjaga *oral hygiene*, terutama pada anak usia sekolah dasar. Oleh karena itu, pendidikan kesehatan gigi dan mulut perlu menggunakan metode yang menarik dan sesuai perkembangan anak, seperti *storytelling* dan membaca mandiri buku cerita. **Tujuan Penelitian:** mengetahui perbedaan efektivitas kedua metode terhadap peningkatan pengetahuan *oral hygiene* siswa kelas IV SD Agnes dan SD Manjushri Padang. **Metode Penelitian:** menggunakan desain *quasi-experimental* dengan pendekatan *two group pre-test post-test*. Sampel terdiri dari 58 siswa, masing-masing kelompok berjumlah 29 responden. Kelompok pertama mendapatkan intervensi membaca mandiri selama enam hari, dan kelompok kedua mendapatkan *storytelling* pada hari ke-1, ke-3, dan ke-6. Instrumen penelitian berupa kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data menggunakan uji *Wilcoxon* dan uji *Mann-Whitney*. **Hasil Penelitian:** kedua metode meningkatkan pengetahuan secara signifikan ($p < 0,05$), namun *storytelling* memberikan peningkatan yang lebih tinggi. **Kesimpulan:** Metode *storytelling* lebih efektif dibandingkan membaca mandiri buku cerita dalam meningkatkan pengetahuan *oral hygiene* siswa SD.

Kata kunci: *storytelling*, membaca mandiri, pengetahuan, *oral hygiene*



The Effectiveness of Storytelling And Storybook Reading on Oral Hygiene Knowledge Among Fourth Grade Students at SD Agnes and SD Manjushri Padang

Adinda Frisillia Febriona Sutyono

ABSTRACT

Background: Oral health issues remain a significant concern in Indonesia, with over 57% of the population aged ≥ 3 years reporting dental health complaints. The main contributing factors is the lack of knowledge and awareness regarding oral hygiene from an early age. Adequate knowledge is essential in shaping good oral hygiene behavior, especially among elementary school children. Therefore, oral health education should employ engaging methods that are developmentally appropriate, such as storytelling and independent reading of storybooks. **Objective:** To determine the difference in effectiveness between these two methods in improving oral hygiene knowledge among 4th-grade students at SD Agnes and SD Manjushri in Padang. **Method:** This study used a quasi-experimental design with a two-group pre-test and post-test approach. The sample consisted of 58 students, with 29 respondents in each group. The first group received independent reading intervention for six days, while the second group participated in storytelling sessions on days 1, 3, and 6. The research instrument was a questionnaire that had been tested for validity and reliability. Data were analyzed using the Wilcoxon test and the Mann-Whitney test. **Results:** Both methods significantly increased knowledge ($p < 0.05$), with storytelling showing a greater improvement. **Conclusion:** The storytelling method is more effective than independent reading of storybooks in enhancing oral hygiene knowledge among elementary school students.

Keywords: storytelling, self-reading, knowledge, oral hygiene

